Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc.

HUTAN RAKYAT

Fenomenologi Adaptasi Budaya Masyarakat

KATA PENGANTAR

H. Zulkifli Hasan SE. MM
MENTERI KEHUTANAN RI

Prof. Dr. Ir. H. Sanggar Kanto, M.S.
Guru Besar Sosiologi Pedesaan Universitas Brawijaya Malang

HUTAN RAKYAT:
Fenomenologi Adaptasi Budaya Masyarakat

xiv, 226 hlm, Tab., ilus., 15.5 cm

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hak Cipta © Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M. Sc , 2012
Hak Terbit pada UMM Press

UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144
Telpon (0341) 464318 Psw. 140, Fax (0341) 460435
(0341) 7059981
E-mail: ummpress@gmail.com
http://ummpress.umm.ac.id

Cetakan Pertama, Januari 2012

ISBN : 978-979-796-222-7

Lay-out : Ahmad Andi, Roni A, M. Aufar
Cover Designer : Ridlo Setyono
Editor : Joko Triwanto

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit. Pengutipan harap menyebutkan sumbernya.

PRAKATA

Puja dan puji sebagai rasa syukur kehadirat Allah SWT penulis ungkapkan atas selesainya penulisan buku ini yang disusun berdasarkan hasil penelitian disertasi. Penulis meyakini bahwa hanya karena rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-NYA, serta syafaat dari Baginda Rasulullah buku ini dapat penulis selesaikan. Buku dengan judul "Hutan Rakyat: Fenomenologi Adaptasi Budaya Masyarakat" ini dibuat sebagai bagian dari pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi, yakni pengembangan ilmu pengetahuan Sosiologi khususnya untuk mata kuliah Sosiologi Kehutanan, dan bagian dari materi untuk mata kuliah Hutan Kemasyarakatan.

Buku ini menjadi penting untuk dibaca mahasiswa dan dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan bagi para-pihak dalam pembangunan kehutanan, khususnya untuk pengembangan Hutan Rakyat karena hasil temuan penelitian ini menggambarkan kunci keberhasilan program hutan rakyat yang dilaksanakan di Desa Malilingin (masyarakat peladang) dan Desa Pualam Sari (masyarakat transmigran). Penelitian ini menghasilkan proposisi adaptasi budaya masyarakat terhadap program hutan rakyat, yaitu: 1) Latar belakang budaya masyarakat merupakan salah satu faktor penting bagi terjadinya proses adaptasi budaya; 2) Adaptasi budaya masyarakat terhadap program hutan rakyat dipengaruhi oleh adanya *early adopter*, kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, dan nilai-nilai lokal yang dipatuhi; 3) Kemampuan aktor dalam mengolah *Mind* dan Q (qalbu) untuk menjadi sebuah tindakan bermakna yang dijelmakan oleh *Self* dan *Society*, telah mampu menerima dan menjalankan program hutan rakyat hingga mencapai keberhasilan dan berkesinambungan.

Buku ini terdiri dari atas 11 bab, dimulai dengan bab pendahuluan sebagai pengantar buku, dilanjutkan dengan pemaparan kebijakan hutan rakyat, tinjauan adaptasi budaya dan perubahan sosial, kerangka konseptual dan metode fenomenologi. Hasil penelitian dalam bentuk buku ini dilanjutkan dengan hasil temuan yang menggambarkan karakteristik masyarakat peladang dan transmigran, Malilingin potret desa pinggiran hutan, Pualam Sari potret desa transmigran, adaptasi budaya masyarakat pedesaan hutan terhadap program hutan rakyat, peran dan mekanisme lembaga pendukung program hutan rakyat. Buku ini ditutup dengan bab yang merupakan hasil analisis, yaitu penafsiran dan refleksi teoritis, dan implikasi teoritis dan praktis.

Banyak pihak yang telah memberi dukungan, sumbangan pikiran dan dana dalam penyusunan buku ini, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, M.S.;

Prof. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, M.S. dan Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, M.S. selaku Promotor dan Ko Promotor; Prof. Dr. Ir. Eliezer Ginting, M.S. (Alm) atas semua bimbingannya. Prof. Dr. Ir. Keppi Sukesi, M.S, Prof. Dr. I.N. Nurjaya, SH, MH, Prof. Dr. M.Irfan Islamy, MPA, Prof. Dr. H. Wahyu, M.S selaku Tim Dosen Penguji.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada: Prof. Dr. Ir. H. M. Ruslan, M.S. (Rektor Universitas Lambung Mangkurat), Ir. Sunardi, M.S. (Dekan Fakultas Kehutanan UNLAM). Semua informan kunci, subjek, informan pendukung dan informan ahli serta jajaran aparat pemerintahan Kecamatan dan Desa yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian di Desa Malilingin dan Desa Pualam Sari, atas informasi dan fasilitas yang diperlukan selama proses penelitian dilakukan.

Sahabatku, Prof.Dr. L. Karyadi, Prof. Dr. Syarif Imam Hidayat, Dr. In'am Sulaiman (Alm), Dr. Istiadah, Dr. Edi Susilo, I Wayan Suyadnya, S.Sos, M.Sos, dan Laila Azkia, S.Sos, atas diskusi dan dukungan literaturnya. Mahasiswa dan Alumni S2 PS Ilmu Kehutanan UNLAM serta Mr. Shin Myung Seob (PT. SK Networks Inni Joa Plantation) atas kontribusi dananya.

Teristimewa terima kasih juga disampaikan kepada Ibunda tercinta Hj. Mastikah, istri terkasih Ir. Hj. Fatimah Ahmad, M.Si., dan anak-anakku tersayang, Nugrah, Ismi, Kahfi, Syahida, dan belahan jiwaku yang setia menemani M. Ramadhani Arafat (Adib), serta adik/ adik ipar dan ponakan-ponakanku yang selalu memberi do'a dan semangat kepada penulis.

Khususan kepada Yang Mulia Ayahanda Guru Mursyid *As-syech Al Haaj Amiruddin Kadirun Yahya bin M. Khoir Hasjim Al Kholidy An Naqsyabandi*, atas segala tuntunan dan pencerahan qalbu.

Kepada yang saya banggakan Bapak Zulkifli Hasan (Menteri Kehutanan RI), dan Prof. Dr. Ir. H. Sanggar Kanto, M.S. (Guru Besar Sosiologi Pedesaan UB Malang), yang yang telah berkenan memberi kata pengantar terhadap terbitnya buku ini dihaturkan terima kasih yang mendalam.

Semoga buku ini dapat memberikan kebaikan kepada kita semua dalam membangun hutan dan kehutanan di Indonesia tercinta menuju masyarakat sejahtera dan hutan lestari. Amin.

Medio Januari 2012

Penulis

MENTERI KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI KEHUTANAN RI

Sebagaimana kita ketahui, membangun Hutan Rakyat (HR) atau hutan milik/ hutan hak tentulah tidak mudah karena sebagian besar rakyat menggunakan lahan untuk tujuan pemenuhan kebutuhan hidup terutama pangan atau budidaya tanaman holtikultura yang memang sudah ada pasarnya baik di pedesaan/kelurahan, kecamatan, ibukota kabupaten/ perkotaan.

Karena itu berbagai pemikiran, gagasan, data, dan informasi, serta pengalaman para pihak mengenai tumbuh kembangnya hutan rakyat, melalui terbitnya buku "Hutan Rakyat: Fenomenologi Adaptasi Budaya Masyarakat" yang ditulis oleh Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc., merupakan sumbangan pemikiran dan pengalaman yang sangat berharga untuk disebarluaskan bagi seluruh masyarakat industri. Buku yang disusun berdasarkan hasil Disertasi pada saat mengambil Program Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang, merupakan kajian ilmiah yang telah teruji.

Buku ini berisi tentang perjalanan kebijakan program hutan rakyat, dari era orde lama, orde baru hingga era reformasi yang dikupas secara seksama. Mengupas kisah keberhasilan dari program hutan rakyat yang dilaksanakan di dua desa yang berbeda karakteristiknya, yaitu di Desa Malilingin (Peladang, masyarakat lokal) dan di Desa Pualam Sari (Transmigran, masyarakat pendatang), di Provinsi Kalimantan Selatan. Keberhasilan adaptasi budaya masyarakat terhadap program hutan rakyat yang digali melalui pendekatan fenomenologi menjadi sangat menarik ditengah keringnya kajian dengan pendekatan sosiologis dalam bidang kehutanan.

Bagian penutup dari buku ini merefleksikan dan mempertemukan antara kajian teoritis dengan implikasi praktis, sehingga memungkinkan bagi pegiat kehutanan dan pembangunan masyarakat desa serta pengambil kebijakan di daerah maupun di pusat mengadopsi

sebagai landasan berpikir dan bertindak untuk memperbesar tingkat keberhasilan program hutan rakyat di seluruh nusantara. Dengan demikian kedepan, kegiatan hutan rakyat menjadi sebuah "gerakan" yaitu Gerakan Hutan Rakyat yang membumi karena mensejahterakan, sehingga menjadi pilihan kebijakan strategis yang sangat brilian menuju masyarakat sejahtera dan hutan yang lestari. Dengan gerakan Hutan Rakyat, Insya Allah pemanfaatan kayu dari hutan alam terus menurun dan kita dapat mewariskan hutan-hutan alam yang masih baik kepada anak cucu kita, sekaligus sebagai tempat flora dan fauna berkembangbiak, selain untuk keindahan alam dan sumber-sumber genetik kayu tropis langka.

Selamat atas terbitnya buku "Hutan Rakyat: Fenomenologi Adaptasi Budaya Masyarakat". Semoga bermanfaat dan menambah khasanah kepustakaan di tanah air.

MENTERI KEHUTANAN RI

ZULKIFLI HASAN

KATA PENGANTAR

Prof. Dr. Ir. H. Sanggar Kanto, M.S.

Buku yang disusun berbasis disertasi saudara Dr. Mahrus Aryadi ini merupakan salah satu tulisan yang menarik, baik dari pendekatan yang digunakan (fenomenologi) maupun dari refleksi teoritis yang ditemukannya. Terlebih lagi dibidang kehutanan yang seringkali dalam pengembangan masyarakat lebih menitik beratkan pada aspek teknis kehutanan, dan kurang mempertimbangkan aspek sosial budaya, sehingga banyak program yang ditawarkan kepada masyarakat tidak berhasil sesuai tujuan.

Pendekatan fenomenologi merupakan salah satu pendekatan dari paradigma definisi sosial dalam sosiologi yang menekankan kepada kebebasan aktor dalam berpikir dan bertindak tanpa mempermasalahkan norma dan aturan yang berlaku dalam kelompoknya. Pendekatan ini ternyata dapat menggali lebih dalam mengapa, kenapa dan bagaimana seseorang mau dan bertindak dalam suatu aktifitas, dalam hal ini terlibat aktif dalam program hutan rakyat. Penelitian fenomenologi memungkinkan peneliti untuk menganalisis kejadian sehari-hari yang dilakukan subjek, karena realitas sehari-hari itulah yang menjadi gambaran peneliti mengenai realitas subjek.

Kelebihan pendekatan fenomenologi lebih jelas terlihat manakala peneliti mampu memperbandingkan paradigma fakta sosial dengan definisi sosial. Dengan pisau analisis teori tindakan Weber (definisi sosial), terhadap makna tindakan masyarakat di Desa Malilingin (desa peladang) bahwa ternyata pendidikan itu menurut mereka sebenarnya hanya untuk mencari pekerjaan yang lebih baik, jika pekerjaan sudah tersedia dan mencukupi di desa mereka, untuk apa menempuh pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Sehingga secara eksplisit didapatkan kesimpulan bahwa kecukupan dana tidak mempengaruhi masyarakat Desa Malilingin untuk menyekolahkan anak-anak mereka kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang berbanding terbalik dengan norma umum yang menyatakan tingkat pendidikan sangat dipengaruhi oleh kelas sosial.

Refleksi teoritis yang menarik yang dapat kita angkat dari buku ini yaitu telah memperkuat dan menambahkan pokok pikiran Mead dalam tulisannya tentang *Mind, Self and Society.* Hasil penelitian ini dapat dibuktikan keberadaan dari *Mind* (akal budi) yang menginterpretasikan program hutan rakyat dari pelaksana program,

Self (diri - tervisual dalam tubuh) yang mengikuti dengan aktif kegiatan yang dilaksanakan dalam program hutan rakyat, dan *Society* (masyarakat), yang tervisualisasikan dalam kelompok tani hutan rakyat. Hal ini telah terjadi pada tokoh masyarakat, anggota kelompok tani dan anggota masyarakat desa. Selain itu, ternyata terbukti keberadaan Q (qalbu) telah berperan dalam mempengaruhi tahapan tindakan, khususnya tahapan dorongan hati *(impuls)*, sehingga unsur Q (qalbu) perlu ditambahkan untuk menyempurnakan pemikiran Mead tentang *Mind, Self and Society* dihubungkan dengan tahapan tindakan. Menurut pendapat saya, unsur Q (qalbu) yang ditawarkan oleh penulis untuk melengkapi pokok pikiran Mead di atas merupakan suatu temuan yang sangat fenomental dan sesuatu yang baru, oleh sebab itu temuan ini perlu dipaparkan dalam khasanah temuan ilmiah yang lebih luas lagi agar bisa dikaji lebih mendalam.

Hasil disertasi yang dipaparkan dalam buku ini juga mampu menguraikan lebih dalam tentang teori tindakan Weber. Saya sependapat dengan uraian penulis tentang aktor sempurna yang menyatakan bahwa konsep tentang "aktor sempurna" berdasarkan pendekatan tindakan Weber. Jika aktor bertindak berdasarkan tindakan tradisional, tindakan afektif, dan atau tindakan berorientasi nilai, maka aktor tersebut berada dibawah pengaruh budaya. Namun jika aktor bertindak berdasarkan tindakan berorientasi tujuan (tindakan instrumental), maka aktor tersebut menjadi dirinya sendiri. Aktor menjadi diri sendiri yang sempurna jika memadukan tindakan berorientasi nilai dengan tindakan berorientasi tujuan.

Sebagai promotor utama ketika penulis menempuh program doktor di Universitas Brawijaya, saya sangat berharap buku berbasis disertasi ini dapat dimanfaatkan secara lebih luas, bukan saja untuk pengembangan pengetahuan Sosiologi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar bagi pegiat pembinaan masyarakat sekitar hutan untuk melaksanakan program-program pembangunan masyarakat menjadi berhasil dan berkesinambungan. Saya ucapkan selamat kepada penulis atas diterbitkannya buku ini. Terima kasih.

Prof. Dr. Ir. H. SANGGAR KANTO, M.S.
Guru Besar Sosiologi Pedesaan Universitas Brawijaya Malang

DAFTAR ISI

PRAKATA v
KATA PENGANTAR MENTERI KEHUTANAN RI vii
KATA PENGANTAR Prof. Dr. Ir. H. Sanggar Kanto, M.S. ix
DAFTAR ISI xi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

BAB 2 KEBIJAKAN HUTAN RAKYAT 13
A. Pembangunan Sektor Kehutanan dan Implikasinya 13
B. Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat 18
C. Program Hutan Rakyat 20
D. Rekam Jejak Kebijakan Program Hutan Rakyat 23
E. Kebijakan Hutan Rakyat Kedepan 30

BAB 3 TINJAUAN ADAPTASI BUDAYA DAN PERUBAHAN SOSIAL 35
A. Hubungan Manusia dan Lingkungan 35
B. Konsep Adaptasi Budaya terhadap Lingkungan 37
C. Teori Tindakan Rasional Max Weber..... 43
D. Teori Interaksionisme Simbolik 45
E. Perubahan Sosial 52

BAB 4 KERANGKA KONSEPTUAL DAN METODE FENOMENOLOGI 57
A. Alur Pikir Penelitian 57
B. Pendekatan Fenomenologi dan Tahapan Penelitian 62
C. Pemilihan Lokasi 65
D. Penentuan Subjek Penelitian 66
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 68

F. Keabsahan Data 72
G. Teknik Analisis Data 74
H. Batasan Konsep 75

BAB 5 KARAKTERISTIK MASYARAKAT PELADANG DAN TRANSMIGRAN 79
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 79
B. Karakteristik Masyarakat Peladang 85
C. Karakteristik Masyarakat Transmigran 90

BAB 6 MALILINGIN POTRET DESA PINGGIRAN HUTAN 95
A. Asal Terbentuknya Desa Malilingin 95
B. Letak Geografis 97
C. Gambaran Kehidupan Masyarakat 100
D. Mata Pencaharian 102
E. Sosial Kemasyarakatan Desa Peladang 104
F. Perladangan Berpindah Menjadi Hutan Rakyat..... 108
G. Hutan Rakyat Berbuah Penghargaan 112

BAB 7 PUALAM SARI POTRET DESA TRANSMIGRAN 117
A. Proses Terbentuknya Ray-12 di Desa Pualam Sari 117
B. Letak Geografis dan Demografis 119
C. Gambaran Kehidupan Masyarakat Transmigran Spontan 121
D. Mata Pencaharian 122
E. Sosial Kemasyarakatan Transmigran Spontan 124
F. Lahan Kosong Menjadi Hutan Rakyat 126
G. Hutan Rakyat Sumber Penghidupan 128

BAB 8 ADAPTASI BUDAYA MASYARAKAT PEDESAAN HUTAN TERHADAP PROGRAM HUTAN RAKYAT 131
A. Interpretasi terhadap Program Hutan Rakyat 131
B. Adaptasi Budaya dalam Konteks Perubahan Sosial 144
C. Hambatan Struktural dalam Proses Adaptasi Budaya 156

BAB 9 PERAN DAN MEKANISME LEMBAGA PENDUKUNG PROGRAM HUTAN RAKYAT 159
A. Peran dan Mekanisme Hubungan Kerja Lembaga Pendukung 159
B. Lembaga yang Terkait Program Hutan Rakyat di Desa Malilingin 161
C. Lembaga yang Terkait Program Hutan Rakyat di Desa Pualam Sari 166

BAB 10 PENAFSIRAN DAN REFLEKSI TEORITIS 171
A. Penafsiran Adaptasi Budaya Masyarakat 171
B. Refleksi Teoritis 195

BAB 11 IMPLIKASI TEORITIS DAN PRAKTIS 201
A. Implikasi Teoritis 201
B. Implikasi Praktis 203
C. Kesimpulan 205
D. Rekomendasi 206

DAFTAR PUSTAKA 209
GLOSARY 219
INDEKS 223

Buku ini menjadi penting untuk dibaca mahasiswa dan dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan bagi para-pihak dalam pembangunan kehutanan, khususnya untuk pengembangan Hutan Rakyat karena hasil temuan penelitian ini menggambarkan kunci keberhasilan program hutan rakyat yang dilaksanakan di Desa Malilingin (masyarakat peladang) dan Desa Pualam Sari (masyarakat transmigran). Penelitian ini menghasilkan proposisi adaptasi budaya masyarakat terhadap program hutan rakyat, yaitu: 1) Latar belakang budaya masyarakat merupakan salah satu faktor penting bagi terjadinya proses adaptasi budaya; 2) Adaptasi budaya masyarakat terhadap program hutan rakyat dipengaruhi oleh adanya *early adopter*, kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, dan nilai-nilai lokal yang dipatuhi; 3) Kemampuan aktor dalam mengolah *Mind* dan Q (qalbu) untuk menjadi sebuah tindakan bermakna yang dijelmakan oleh *Self* dan *Society*, telah mampu menerima dan menjalankan program hutan rakyat hingga mencapai keberhasilan dan berkesinambungan.

Mahrus Aryadi dilahirkan dan menempuh pendidikan dasar hingga menengah atas di Banjarmasin. Pendidikan sarjana ditempuh di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pendidikan magister ditempuh di Faculty of Forestry Science Department of Rural Development Universitat George August Goettingen, Jerman. Sedangkan program Doktoral diselesaikan di Universitas Brawijaya Malang, dengan minat Sosiologi Perdesaan.

Sebelum menjadi staf pengajar di Fakultas Kehutanan UNLAM, pernah menjabat sebagai manajer pada HPH PT. Ariabima Sari Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. Selain sebagai staf pengajar, juga berkiprah sebagai konsultan dan tenaga ahli pada SCKPFP (South and Central Kalimantan Production Forest Project), JIFPRO (Japan International Forestry Promotion and Cooperation Centre), Bappenas, dan Transparancy International Indonesia (TI-I). Sering pula menulis opini pada Harian Banjarmasin Post. Saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi Ilmu Kehutanan Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat dan board member untuk INAFE (Indonesian Network for Agroforestry Education).

ISBN 978-979-796-222-7

9 789797 962227

Umm Press

Kritik dan saran mengenai buku ini via email: ummpress@gmail.com